



PERCEPAT REALISASI VAKSINASI COVID-19

Antusias Tinggi, Pemkot Perluas Sasaran

YOGYA (KR) - Respons masyarakat di Kota Yogya terkait program vaksinasi Covid-19 dari pemerintah cukup tinggi. Pemkot Yogya pun mengupayakan untuk memperluas sasaran vaksinasi, yakni tidak hanya sebatas warga yang beraktivitas di Kota Yogya melainkan hingga keluarganya.

Walikota Yogya yang juga Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku saat ini basis data yang divaksin masih sebatas individu. "Sekarang ini kan basisnya yang divaksin ialah nama misal si A, B, atau C. Ke depan akan kami lakukan modifikasi, jadi basisnya ialah Kepala Keluarga (KK). Misal si A ini adalah pegawai penda, maka yang divaksin juga sekeluarga," urainya di sela memantau pelaksanaan vaksinasi bagi aparatur di kompleks Balaikota Yogya, Senin (22/3).

Akan tetapi konfirmasi data berbasis KK tersebut tetap harus dipetakan terlebih dahulu. Tahapannya, Dinas Kesehatan memilah keluarga sasaran yang berhak atas vaksinasi. Selanjutnya diajukan pendaftaran ke ap-

likasi Pedulilindungi atau Pusdatin Kemenkes.

Haryadi menilai, semakin banyak yang divaksin maka akan semakin bagus untuk masyarakat luas. Hal ini karena vaksinasi ditujukan untuk melindungi diri sendiri dan orang lain. Apalagi pada hakekatnya, vaksinasi yang digulirkan saat ini ialah untuk semua warga masyarakat. "Memang kita berkejaran dengan ketersediaan vaksin, sehingga perlu ada tahapan sasaran. Tetapi pemerintah juga menjamin bahwa vaksin tersedia. Jadi, semua tidak perlu khawatir karena pada saatnya nanti semua akan mendapat sasaran. Kami ingin mempercepat realisasi itu," urainya.

Kendati demikian, Haryadi mengaku, teknis vaksinasi diupayakan memudahkan akses. Sehingga

dalam berbagai kesempatan vaksinasi dilakukan dalam satu titik. Hanya, warga yang mendapat undangan diminta komitmen datang sesuai waktu guna menghindari adanya kerumunan serta mempercepat proses penyuntikan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menambahkan upaya menghindari kerumunan menjadi prioritas selama proses

vaksinasi. Meski ada antrean namun jaga jarak tetap dipatuhi oleh petugas. Terlebih vaksinasi Covid-19 ini berbeda dengan vaksinasi pada umumnya. Pasiatnya harus ada langkah skrining hingga pemantauan keadaan ikutan pascaimunisasi, sehingga membutuhkan alur yang panjang. Total aparatur yang menjadi sasaran vaksinasi kali ini mencapai sekitar

12.700 orang. Terdiri dari pegawai di lingkungan Pemkot Yogya serta instansi vertikal yang ada di Kota Yogya. Vaksinasi akan digelar selama satu pekan hingga 27 Maret 2021 mendatang. "Kita tidak memandang dia warga mana, yang penting aktivitasnya di sini. Kita juga sediakan tempat khusus bagi yang berhijab maupun yang takut disuntik," urainya.

(Dhi)-d



Haryadi Suyuti meninjau pelaksanaan vaksinasi bagi aparatur di kompleks Balaikota Yogya.

KRI-Arch/Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005